

Pidato Direktur Utama LPP RRI
Pada Apel Bendera Hari Radio ke 67
11 September 2012.

Assalamu'alaikum Warrahmatulahi Wabarakatuh,

Salam sejahtera untuk kita semua,

Om Swasti Astu

Angkasawan Radio Republik Indonesia yang saya cintai dan banggakan,

11 September 1945, para Angkasawan pejuang bangsa berkumpul di Jakarta, melakukan rapat membulatkan tekad, bersatu padu, membentuk dan mendirikan radio yang diberi nama Radio Republik Indonesia. Hari ini, 67 tahun kemudian, kita, para Angkasawan/Angkasawati Radio Republik Indonesia pada jam yang hampir bersamaan, berkumpul melaksanakan upacara bendera memperingati hari bersejarah lahirnya Radio Republik Indonesia. Karena itu upacara pada pagi hari ini, bukan sekedar seremoni, melainkan saat untuk mawas diri, mengenai penghayatan, dan komitmen kita untuk melanjutkan komitmen perjuangan para Angkasawan pendiri Radio Republik Indonesia. Tema Hari Radio kali ini, "67 Tahun RRI Menyapa Rakyat, Memperkokoh Persatuan dan Kesatuan Dalam Kebhinekaan". Tema Hari Radio kali ini, "67 Tahun RRI Menyapa Rakyat, Meperkokoh Persatuan Dan Kesatuan Dalam Kebhinekaan".

Untuk melanjutkan amanah para pendahulu kita, dalam satu tahun terakhir, kita telah melaksanakan tugas dan kewajiban kita melalui Radio Republik Indonesia. Tugas dan kewajiban itu kita wujudkan melalui bidang tugas kita masing masing dalam melayani kebutuhan masyarakat baik di dalam maupun di luar negeri dengan berpegang pada sifat dan prinsip penyiaran publik yang sesungguhnya merupakan penjabaran lebih lanjut jiwa dan semangat Tri Prasetya Radio Republik Indonesia.

Dalam menyelenggarakan siaran, program berita dan informasi, pendidikan, dan hiburan telah kita kumandangkan melalui berbagai program, baik pro 1, 2, 3 maupun 4. Untuk meningkatkan kualitas layanan kita antara lain telah mencoba menggunakan disain baru untuk program satu dan dua. Ruang publik kita buka secara bertanggung jawab melalui acara dialog interaktif yang

mempertemukan rakyat dengan para pemimpinnya melalui program jaringan berita pro 3. Khusus untuk masyarakat di wilayah perbatasan siaran kita optimalkan melalui stasiun baru di perbatasan maupun studio produksi baru yang awalnya didirikan oleh Dirut Lembaga Penyiaran Publik 2005-2010 Bapak Parni Hadi. Guna mengoptimalkan fungsi sebagai sabuk pengaman informasi hari ini kita meresmikan stasiun baru di ujung barat jawa yaitu RRI Banten. Dengan demikian, sesuai prinsip penyelenggaraan siaran untuk seluruh warga negara Indonesia (universality) hingga hari ini RRI sudah memiliki 67 stasiun penyiaran dan 10 stasiun produksi. Kitapun sedang merintis pembukaan stasiun produksi baru di Kabupaten Mamuju di Sulawesi Barat, dan beberapa kabupaten yang masih dalam proses pengajuan seperti Kabupaten Mappi dan Seram Timur. Pelayanan informasi bagi WNI di luar negeri serta masyarakat internasional di berbagai penjuru dunia, siaran dalam 7 bahasa terus diupayakan peningkatan kualitas dan isinya melalui siaran yang diselenggarakan Siaran Luar Negeri RRI Voice of Indonesia. Pengembangan jangkauan dan capaian program siaran khususnya di dalam negeri, dilakukan dengan menggunakan kajian pemetaan jangkauan wilayah dan riset khalayak melalui kegiatan penelitian khalayak yang dilaksanakan oleh Puslitbangdiklat yang kita miliki, selain terus menyegarkan ketrampilan karyawan melalui pendidikan dan pelatihan. Selain itu juga kualitas penyelenggaraan Diklat terus menerus diperbaiki, dan tahun ini penyelenggaraan diklat kita telah memenuhi kualifikasi akreditasi dari Lembaga Administrasi Negara Dalam menyebarkan informasi arus mudik dan balik lebaran 2012, RRI dalam acara "Lebaran Bersama RRI" yang disiarkan secara Nasional juga memanfaatkan media sosial twitter. Laporan reporter dari seluruh pelosok negeri juga dibaca oleh ratusan ribu follower dari account partner RRI seperti Pulkam, Infomudik, Lewatmana, NTMC lantas Polri dll.

Untuk mendukung upaya peningkatan desain program baru dan peningkatan kualitas audio, kita terus berusaha memaksimalkan pemanfaatan teknologi penyiaran baik yang konvensional melalui pengadaan pemancar FM baru serta penyediaan fasilitas studio dan MCR digital serta pemanfaatan teknologi penyiaran berbasis internet. Kantor Berita Radio Nasional, KBRN terus diupayakan daya gunanya. Selain melalui kegiatan di udara, kitapun terus berusaha meningkatkan kegiatan baik layanan maupun pengembangan usaha serta pencitraan lembaga kita. Pada saat siaran info mudik misalnya, penyiaran informasi kita lengkapi dengan pengadaan tenda publik. Selain itu kita juga terus meningkatkan kualitas penyelenggaraan pekan kreativitas serta kegiatan

kemasyarakatan seperti yang kita adakan dalam rangka memperingati Hari radio tahun ini sebagai wujud kepedulian kita terhadap masyarakat. Upaya kemanusiaan diwujudkan melalui kegiatan sosial Indonesia Berdonor yang kita laksanakan secara nasional.

Untuk mendukung penyelenggaraan penyiaran, optimalisasi dan efektivitas penggunaan anggaran negara juga terus kita optimalkan. Tahun 2012 ini, kita sudah memulai melaksanakan sistem anggaran berbasis kinerja melalui bagian anggaran sendiri. Adanya kesulitan dalam pelaksanaan sistem anggaran baru itu, telah menjadi pengalaman baru kita yang dapat kita manfaatkan bagi peningkatan efisiensi bidang keuangan menuju terciptanya penyelenggaraan yang baik - good corporate governance. Kesungguhan kita dalam melaksanakan prinsip-prinsip pelaksanaan anggaran sendiri, mudah mudahan akan menjadikan hasil audit keuangan dan asset berpredikat wajar tanpa pengecualian.

Tahun 2012 ini, Dewan dan Direksi terus memaksimalkan upaya untuk mendorong segera diselesaikannya pembahasan Undang Undang Penyiaran dan Undang Undang Lembaga Penyiaran Publik. Penetapan Undang Undang baru tersebut adalah momentum bagi revitalisasi fungsi RRI dan TVRI menjadi lembaga penyiaran publik yang mempunyai sistem kelembagaan yang lebih mantap dan pasti. Dengan demikian berbagai permasalahan sumberdaya manusia dan keuangan serta asset dapat diselesaikan secara lebih efisien dan penuh kepastian termasuk dalam peningkatan status dan kesejahteraan pegawai khususnya PB PNS. Upaya pemberian perhatian kepada pegawai bukan PNS itu sudah kita tingkatkan, antarlain dengan memberikan kesempatan mengikuti kegiatan pelatihan berbagai bidang yang diselenggarakan oleh Puslitbangdiklat maupun kegiatan kegiatan operasional lainnya. Upaya peningkatan kualitas SDM itu dilakukan agar kita mampu mewujudkan visi bersama kita yaitu "Mewujudkan LPP RRI sebagai Radio Berjaringan Terluas, Pembangun Karakter Bangsa, Berkelas Dunia" . Untuk mewujudkan RRI berkelas dunia, setelah berhasil menjadi tuan rumah Konferensi Radio Asia di Jakarta, kami terus berupaya memberikan peran besar pada kegiatan internasional antarlain dalam pertemuan internasional baik yang diselenggarakan AIBD maupun ABU. Dalam sidang Umum AIBD di Nepal, Alhamdulillah - puji Tuhan, Direktur Utama RRI mendapatkan kepercayaan menjadi Presiden AIBD tahun 2012 - 2013. Produksi feature berita karya RRI Siaran Luar Negeri - Voice Indonesia juga berhasil terpilih sebagai karya feature terbaik. Untuk lomba ABU 2012 dua karya angkawasan RRI yaitu drama radio dari

RRI Tanjung Pinang serta spot radio dari RRI Yogyakarta juga berhasil menjadi finalis. Kita berharap keduanya juga akan menjadi juara pertama dalam kompetisi ABU yang puncaknya akan dilaksanakan di Seoul bulan Oktober mendatang.

Angkasawan/Angkasawati Radio Republik Indonesia yang saya cintai dan banggakan,

Dewan Pengawas dan Dewan Direksi, memberikan apresiasi setinggi tingginya kepada segenap unsur pimpinan dan pelaksana operasional baik di pusat maupun di daerah yang sudah bekerja keras penuh kesungguhan dalam satu tahun terakhir. Apresiasi secara khusus kami sampaikan kepada segenap unsur Pimpinan dan Angkasawan/Angkasawati yang bertugas di daerah terpencil dan wilayah perbatasan yang melaksanakan tugas dengan fasilitas yang masih serba terbatas, namun tetap mampu melaksanakan tugas dengan penuh dedikasi dan pengabdian.

Kepada Pegawai RRI yang bukan PNS, kami juga menyampaikan penghargaan setinggi tingginya atas kesungguhannya dalam bekerja. Kami terus berusaha melakukan langkah langkah bagi peningkatan status dan kesejahteraan para Angkasawan/Angkasawati PBPNS antarlain melalui usulan konsep Undang Undang Penyiaran dan Undang undang LPP yang kita harapkan segera disahkan dan semakin memantapkan eksistensi Lembaga Penyiaran Publik. Kami menyadari hingga saat ini upaya bagi pemantapan status dan peningkatan kesejahteraan karyawan, khususnya PBPNS masih belum optimal.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, saya ingin menyampaikan beberapa catatan yang perlu menjadi perhatian kita bersama dalam satu tahun ke depan dalam upaya mewujudkan visi bersama kita, LPP RRI akan menyelenggarakan audit komprehensif, selain itu beberapa hal yang menjadi perhatian yakni :

Pertama : Seiring dengan upaya kita terus meningkatkan kualitas siaran kita di setiap program, pada tahun 2013 mendatang, kita sudah harus mempersiapkan diri untuk menjadi media peliput Pemilu 2014. Kita harus mampu menjadikan diri sebagai lembaga penyiaran publik yang terpercaya dalam peliputan dan penyiaran pemilu nasional mendatang berkat pengamalan prinsip independen dan netral. Dalam Pemilu 2014 nanti kita harus pula mampu

mewujudkan diri sebagai media pertama yang menyiarkan hasil pemilihan umum melalui kegiatan laporan cepat atau *quick report*.

Kedua : Kepada seluruh Kasatker, diminta terus meningkatkan layanan siaran kepada publik. Baik berupa konten siaran , jangkauan siaran, maupun output siaran.

Ketiga : Seluruh Angkasawan/Angkasawati, baik PNS maupun PBPNS, mari kita tingkatkan kinerja dan etika birokrasi dengan mentaati peraturan organisasi yang ada.

Keempat : Kita harus terus meningkatkan upaya kita menjadikan diri sebagai radio publik milik bangsa dengan melakukan kerjasama dengan semua unsur masyarakat dan pemangku kepentingan. Khusus untuk wilayah perbatasan upaya itu menjadi sangat penting dilakukan antarlain dengan Badan Nasional Pengembangan Perbatasan, BNPP. Kerjasama tersebut antarlain dalam bentuk pemanfaatan pemancar relay yang sudah selesai dibangun pada tahun 2011.

Kelima : Tahun 2013 adalah tahun bagi pemantapan dan penajaman program satu dan dua. Pelaksanaan disain baru harus mampu diwujudkan melalui perencanaan yang komprehensif dari sisi perencanaan anggaran dan sumberdaya manusia, serta penyelenggaraan program yang didukung oleh perangkat teknologi penyiaran yang memadai.

Keenam : Riset program dan khalayak yang merupakan fondasi bagi perencanaan dan penyelenggaraan program siaran harus menjadi prioritas perhatian baik oleh Puslitbangdiklat maupun setiap stasiun penyiaran di Jakarta dan daerah.

Ketujuh : Penyelenggaraan siaran internasional baik untuk warga negara Indonesia di luar negeri maupun pendengar internasional harus terus dioptimalkan baik dari sisi program siaran maupun daya jangkau secara teknis. Selain tetap mengoptimalkan pemancar SW, pemanfaatan internet dan multimedia perlu terus dioptimalkan seiring dengan peningkatan kerjasama dengan penyelenggaran siaran di luar negeri. Misi sebagai media diplomasi antarlain melalui pembentukan koreponden tetap dan perwakilan RRI di luar negeri harus segera kita wujudkan.

Angkawan/Angkasawati RRI yang saya cintai dan banggakan,

Jika 67 tahun lampau para Angkasawan pejuang mendirikan RRI antarlain guna mengumandangkan pekik proklamasi dan mempertahankan eksistensi NKRI, maka kini dan diwaktu mendatang kita bertugas mengawal bangsa dan negara ini agar senantiasa bersatu padu sebagai suatu bangsa. Melalui kegiatan penyiaran kita harus mampu merekatkan keberagaman dan memperkokoh persatuan dan kesatuan. Siaran siaran kita harus mampu memberikan inspirasi bagi kemajuan kemajuan masyarakat, bangsa dan bernegara. Jadikan RRI Rumah Rakyat Indonesia untuk berkiprah.

Dirgahayu Radio Republik Indonesia,

Sekali Di Udara Tetap Diudara,

Jakarta, September 2012.

Direktur Utama LPP RRI,

Dra. R. Niken Widiastuti M.Si.